

**PENERAPAN PIDANA PENJARA TERHADAP PELAKU  
PEMBUANGAN LIMBAH INDUSTRI TANPA IZIN  
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN  
2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP**

**TESIS**

**Oleh:**

**ANNISA VANKA ATALARIK**

**NPM: 202120251055**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Penerapan Pidana Penjara Terhadap Pelaku  
Pembuangan Limbah Industri Tanpa Izin  
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32  
Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup

Nama Mahasiswa : Annisa Vanka Atalarik  
Nomor Pokok Mahasiswa : 202120251055  
Program Studi / Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Hukum

Bekasi, 7 Juni 2024

BIKSA MAJU BERTU DASI  
MENYETUJUI,

JAKARTA RAYA

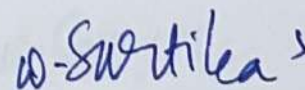
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H.

NIDN. 0403096602



Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M.

NIDN. 0312117102

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Penerapan Pidana Penjara Terhadap Pelaku  
Pembuangan Limbah Industri Tanpa Izin  
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32  
Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup

Nama Mahasiswa : Annisa Vanka Atalarik

Nomor Pokok Mahasiswa : 202120251055

Program Studi / Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Hukum

Bekasi, 7 Juni 2024

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : Prof. Dr. Alum Simbolon, S.H., M.Hum.  
NIDN. 0104046601

Penguji I : Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H.  
NIDN. 0403096602

Penguji II : Dr. H. Joko Sriwidodo, S.H., M.H., M.Kn.  
NIDN. 0316097103

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Hukum



Prof. Dr. ST Laksanto Utomo, S.H., M.H.  
NIDN. 8976950022

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H.  
NIDN. 0403096602

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Vanka Atalarik

NPM : 202120251055

TTL : Bekasi, 10 September 1999

Prodi : Magister Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "*Penerapan Pidana Penjara Terhadap Pelaku Pembuangan Limbah Industri Tanpa Izin Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*" adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bekasi, 7 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Annisa Vanka Atalarik

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Vanka Atalarik  
NPM : 202120251055  
TTL : Bekasi, 10 September 1999  
Prodi : Magister Ilmu Hukum  
Fakultas : Hukum  
Jenis Karya : TESIS

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENERAPAN PIDANA PENJARA TERHADAP PELAKU PEMBUANGAN LIMBAH INDUSTRI TANPA IZIN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP”**

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bekasi, 7 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan,



Annisa Vanka Atalarik

## ABSTRAK

**Annisa Vanka Atalarik. 202120251055.** “Penerapan Pidana Penjara Terhadap Pelaku Pembuangan Limbah Industri Tanpa Izin Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”.

Pemidanaan terhadap pelaku dumping limbah pada lingkungan hidup belum maksimal. Perkara dengan subjek hukum korporasi yang diajukan dalam proses pidana masih sangat terbatas, salah satu penyebabnya adalah prosedur dan tata cara pemeriksaan korporasi sebagai pelaku tindak pidana belum jelas. Setidaknya dari 519 kasus yang terjadi di Indonesia, para pelaku hanya dipidana dengan sanksi administrasi, baik dalam bentuk ganti rugi sebanyak 208 kasus, teguran tertulis sebanyak 14 kasus, dan pemidanaan terhadap pelaku individu maupun korporasi sebanyak 297 kasus, itu pun pemidanaan yang diterima tergolong hanyalah berupa hukum pidana penjara maksimal 1-2 tahun dengan ketentuan hukuman tersebut hanya bersifat percobaan, dan jarang sekali yang menerima hukuman berat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan pidana penjara bagi pelaku pembuangan limbah industri tanpa izin, serta memahami pengaturan pertanggungjawaban pidana pelaku pengelolaan dan pembuangan limbah industri yang dilakukan tanpa izin yang dilakukan oleh korporasi. Sanksi pidana dalam perlindungan lingkungan hidup dipergunakan sebagai *ultimum remedium*. Penegakan hukum mengenai hukum lingkungan hidup penting untuk memastikan pemidanaan yang maksimal sesuai dengan tindak pidana yang dilakukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Secara normatif, dari berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur korporasi subjek tindak pidana, tidak dirumuskan detail tata cara penanganan korporasi sehingga penegak hukum mengalami kendala dalam melakukan proses pemidanaan terhadap korporasi. Penelitian ini menggunakan sumber hukum sekunder, yaitu seperti buku-buku, serta sumber hukum tersier seperti kamus hukum, ensiklopedi, dan kamus lain yang relevan.

Pertanggungjawaban pidana harus jelas terlebih dahulu mengenai siapa yang dapat dipertanggungjawabkan. Artinya harus siapa yang dinyatakan sebagai pembuat tindak pidana. Korporasi ditempatkan sebagai subjek tindak pidana yang dapat dimintai pertanggungjawaban. Ketentuan Pasal 116 UUPPLH mengatur tentang pertanggungjawaban pidana dalam hal tindak pidana dilakukan oleh, untuk dan atas nama badan usaha. Sudah selayaknya bagi korporasi yang melakukan tindak pidana dumping limbah tanpa izin untuk dapat menerima banyak sanksi yang layak, mulai dari denda yang besar, pencabutan izin usaha, penutupan usaha, sampai dengan pidana penjara.

**Kata Kunci :** Tindak Pidana, Penegakan Hukum, Lingkungan Hidup, dan Dumping Limbah.

## ABSTRACT

**Annisa Vanka Atalarik. 202120251055.** *“The Application of Imprisonment for Industrial Waste Disposal Offenders Without Permits Based on Law Number 32 of 2009 Concerning Environmental Protection and Management”*.

*The punishment for offenders of waste disposal/dumping into the environment has not been maximized. Cases with the subject of corporate law submitted in criminal proceedings are still very limited, one of the reasons is that the procedures and procedures for examining corporations as perpetrators of criminal acts are not yet clear. Of at least 519 cases that occurred in Indonesia, the perpetrators were only punished with administrative sanctions, either in the form of compensation in 208 cases, written warnings in 14 cases, and punishment of individual and corporate perpetrators in 297 cases, even though the punishment received was classified as only in the form of a maximum prison sentence of 1-2 years with the provision that the sentence is only probationary, and it is rare for people to receive heavy sentences.*

*This research aims to describe the application of imprisonment for perpetrators of disposing of industrial waste without a permit, as well as understanding the criminal liability regulations for perpetrators of managing and disposing of industrial waste carried out without a permit by corporations. Criminal sanctions in environmental protection are used as the ultimum remedium. Law enforcement regarding environmental law is important to ensure maximum punishment in accordance with the criminal act committed. The analytical method used in this research is qualitative juridical. Normatively, the various laws and regulations that regulate corporations that are the subject of criminal acts do not formulate detailed procedures for handling corporations so that law enforcers experience problems in carrying out the criminalization process against corporations. This research uses secondary legal sources, namely in the form of books, as well as tertiary legal sources such as legal dictionaries, encyclopedias and other relevant dictionaries.*

*The research results show that criminal liability must first be clear regarding who can be held responsible. This means who must be declared as the perpetrator of the criminal act. Corporations are placed as subjects of criminal acts that can be held accountable. The provisions of Article 116 of the UUPPLH regulate criminal liability in the event that a criminal act is committed by, for and on behalf of a business entity. It is appropriate for corporations that commit the crime of dumping waste without a permit to receive many appropriate sanctions, ranging from large fines, revocation of business permits, business closure, up to imprisonment.*

**Keywords:** *Criminal Act, Law Enforcement, Environment, and Waste Dumping*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul PENERAPAN PIDANA PENJARA TERHADAP PELAKU PEMBUANGAN LIMBAH INDUSTRI TANPA IZIN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP guna memperoleh gelar Magister Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Sholawat serta salam penulis panjatkan semoga senantiasa selalu dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Pada penulisan tesis ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khusus kepada Ibu Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M. selaku Pembimbing II atas kesediannya memberikan bimbingan dan petunjuk serta saran untuk kesempurnaan tulisan ini. Penulisan judul ini didasari atas ketertarikan terhadap proses penegakan hukum maupun penjatuhan sanksi bagi pelaku pembuangan limbah tanpa izin di Indonesia. Besar harapan penulis semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, walaupun disadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Penulisan tesis ini tidak akan berjalan tanpa bantuan serta dorongan dari banyak pihak, oleh karena itu dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Pembimbing I penulis.
3. Bapak Prof. Dr. M. S. Tumanggor, S.H., M.Si., CTA., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

4. Ibu Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H.,M.M. selaku Pembimbing II penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
6. Staff prodi MIH Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
7. Ayah penulis Ropi, ST., serta Ibu penulis Karlina.
8. Adik penulis Rifat Musyafa Manaf dan Sulthan Hammam Falah.
9. Calon suami penulis, Maulana Bryan Fakhruhin.
10. Teman-teman MIH Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Bila ada kesalahan dan kekurangan dalam tesis ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis memanjatkan doa dan puji kehadirat-Nya, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Bekasi, 7 Juni 2024



Annisa Vanka Atalarik  
202120251055

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran .....	8
1.5.1. Kerangka Berpikir .....	8
1.5.2. Kerangka Teoritis .....	10
1.5.2.1. Teori Penegakan Hukum .....	10
1.5.2.2. Teori Lingkungan Hidup .....	11
1.5.3. Kerangka Konseptual .....	14
1.6. Penelitian Terdahulu.....	16
1.7. Metode Penelitian.....	18
<b>BAB II. TINJAUAN TENTANG PENERAPAN PIDANA PENJARA DAN PENGATURAN PEMBUANGAN LIMBAH INDUSTRI .....</b>	<b>21</b>
2.1. Pidana .....	21
2.2. Hukum Lingkungan.....	24

2.3.1. Perusakan Lingkungan Hidup .....	28
2.3.2. Penegakan Hukum Lingkungan .....	30
2.3.3. Limbah B3 .....	33
<b>BAB III. PEMBUANGAN LIMBAH INDUSTRI .....</b>	<b>37</b>
3.1. Pembuangan Limbah Industri .....	37
3.2. Hasil Putusan Nomor 247/Pid.B/LH/2021/PN.Sng. ....	51
3.3. Hasil Putusan Nomor 1606/Pid.B/LH/2022/PN.Tng. ....	53
3.4. Hasil Putusan Nomor 106/Pid.B/LH/ 2021/PN.Rbg. ....	54
3.5. Hasil Putusan Nomor 107/Pid.B/LH/2021/PN.Rbg. ....	57
<b>BAB IV. PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU PEMBUANGAN LIMBAH INDUSTRI TANPA IZIN .....</b>	<b>60</b>
4.1.Penerapan Pidana Penjara Bagi Pelaku Pengelolaan Dan Pembuangan Limbah Industri Tanpa Izin Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	60
4.2.Pengaturan Pertanggungjawaban Pidana Pengelolaan Dan Pembuangan Limbah Industri Yang Dilakukan Tanpa Izin .....	86
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
5.1. Kesimpulan .....	114
5.2. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>122</b>

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“So be patient.*

*Verily, the promise of Allah is true.”*

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Mama, Papa, Abah, Ambu, adik-adik, serta teman-teman tersayang yang selalu mendukung penulis dan menjadi alasan bagi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

